



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kepuasan pada generasi X dan generasi Y dalam menonton program *talk show* “Mata Najwa” TRANS7. Untuk kemudian dibandingkan dan mengetahui apakah terdapat perbedaan kepuasan dalam menonton program tersebut di antara kedua generasi. Maka, berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden generasi X dan 100 responden generasi Y, didapat hasil sebagai berikut:

1. Terdapat kepuasan pada generasi X dalam menonton program *talk show* “Mata Najwa” TRANS7 dengan perbandingan total skor *mean Gratification Sought* lebih kecil dibandingkan *mean Gratification Obtained* ($GS < GO$) senilai 1,78000 dengan nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,004, serta nilai korelasi 0,714 dengan signifikansi 0,000. Artinya, secara keseluruhan hubungan antara variabel GS dan GO signifikan, serta kepuasan yang terdapat pada generasi X signifikan. Kepuasan yang signifikan hanya terdapat dalam dimensi Hiburan dengan diskrepansi kepuasan senilai 1,22000 dan nilai signifikansi 0,000. Sementara, terdapat kepuasan yang tidak signifikan pada dimensi Informasi, Identitas Pribadi, serta Integritas dan Interaksi Sosial.

2. Terdapat kepuasan pada generasi Y dalam menonton program *talk show* “Mata Najwa” TRANS7 dengan skor *mean Gratification Sought* lebih kecil dibandingkan *Gratification Obtained* senilai 2,04000 dengan nilai signifikansi (2-tailed) 0,001, nilai korelasi 0,756 dengan signifikansi 0,000. Artinya, secara keseluruhan hubungan antara variabel GS dan GO signifikan, serta kepuasan yang terdapat pada generasi Y signifikan. Kepuasan yang signifikan terdapat dalam dua dimensi, yaitu Integritas dan Interaksi Sosial, serta Hiburan. Dalam dimensi Integritas dan Interaksi Sosial terdapat kepuasan yang signifikan senilai 0.490 dengan nilai signifikansi 0,047. Begitu pula dalam dimensi Hiburan diperoleh kepuasan yang signifikan senilai 1,39000 dengan nilai signifikansi 0,000. Sementara, terdapat kepuasan yang tidak signifikan dalam dimensi Identitas Pribadi. Kemudian, terdapat ketidakpuasan yang tidak signifikan dalam dimensi Informasi.

3. Kemudian berdasarkan perbandingan hasil total skor kepuasan pada masing-masing generasi tersebut, perbedaan kepuasan kedua generasi hanya senilai -0,260 dengan nilai signifikansi 0,763 (Sig. > 0,05). Maka, H_0 ditolak. Artinya, H_0 diterima, yaitu tidak terdapat perbedaan kepuasan antara generasi X dan generasi Y di DKI Jakarta dalam menonton program *talk show* “Mata Najwa” TRANS7. Tidak terdapatnya perbedaan kepuasan yang signifikan antara kedua generasi tersebut terjadi dalam setiap dimensi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari, dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dikarenakan berbagai keterbatasan. Penelitian ini tidak dapat menjelaskan penyebab atau alasan dibalik hasil penelitian dari jawaban responden. Untuk penelitian berikutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk dapat menggali informasi mengenai kepuasan khalayak dengan lebih mendalam terhadap program *talk show* “Mata Najwa” TRANS7 atau jenis media lainnya. Misalnya, mungkin dengan peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka, informan dapat diminta untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan ada tidaknya kepuasan yang dialaminya. Sehingga dari jawaban tersebut dapat memberikan pandangan dan masukan tersendiri kepada pihak praktisi terkait. Penelitian mengenai analisis faktor juga dapat berpeluang menemukan dimensi dan indikator yang lebih tepat untuk mengukur *Gratification Sought* dan *Gratification Obtained*, khususnya untuk generasi X dan Y.

Jika kedepannya terdapat minat untuk meneliti kepuasan dalam menonton program *talk show* “Mata Najwa” TRANS7 lagi, peneliti menyarankan untuk menggunakan dimensi dari sumber lain, selain Denis McQuail, seperti Philip Palmgreen & J.D. Rayburn, Elihu Katz dan kawan-kawan, Alan M. Rubin atau yang lainnya. Selain itu, penelitian

ini hanya terbatas meneliti kepuasan menonton program *talk show* “Mata Najwa” TRANS7 pada kalangan generasi X dan generasi Y di DKI Jakarta. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian berikutnya dapat meneliti kepuasan pada kalangan khalayak dan wilayah yang berbeda atau lebih luas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menghubungkan model *Expectancy-Value* dan teori *Uses and Gratification*. Sehingga, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya, dapat lebih mempelajari dan memahami hubungan keduanya. Diharapkan, pada penelitian selanjutnya dapat mengetahui variabel-variabel penghubung yang tepat untuk mengukur model *Expectancy-Value* dan teori *Uses and Gratification*.

5.2.2 Saran Praktis

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pada generasi Y terdapat ketidakpuasan yang tidak signifikan dalam dimensi informasi dalam menonton program *talk show* “Mata Najwa” TRANS7. Dimensi informasi yang diisi oleh generasi Y tersebut memperoleh skor tertinggi dibandingkan dimensi lainnya baik pada *Gratification Sought* dan *Gratification Obtained*. Namun terdapat Diskrepansi Kepuasan sebesar 0.070 yang berarti pada dimensi tersebut program *talk show* “Mata Najwa” TRANS7 tidak dapat memuaskan motif kepuasan yang dicari generasi Y yang sebenarnya cukup tinggi dibandingkan pada dimensi lainnya.

Sebagai bagian dari kalangan penonton yang dituju, peneliti menyarankan program *talk show* “Mata Najwa” TRANS7 agar dapat lebih sering mengangkat topik isu atau fenomena nasional yang sedang hangat, menarik, dan penting di kalangan anak muda, khususnya generasi Y. Ada pun jika mengangkat topik yang tergolong berat, dapat dibawakan atau dikemas dengan cara yang lebih mudah diterima, dipahami, dan dinikmati oleh generasi Y.

Peneliti juga berharap program *talk show* “Mata Najwa” TRANS7 dapat terus meningkatkan kualitas tayangannya agar dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan khalayaknya akan Informasi, Identitas Pribadi, Integritas dan Interaksi Sosial, serta Hiburan yang signifikan.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA